

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini disimpulkan memiliki hubungan yang signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa universitas Bhayangkara kelas sore yang sedang mencari kerja dimasa pandemi covid-19. Terdapat hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi juga *adversity quotient*. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka akan semakin rendah juga *adversity quotient*. Sehingga dalam penelitian ini terbukti dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diteliti dengan Hipotesis Alternatif (Ha) pada penelitian ini diterima dan Hipotesis Nol (Ho) ditolak.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **5.2.1 Saran Praktis**

Bagi para mahasiswa yang sedang mencari kerja dan para pencari kerja yang bukan termasuk mahasiswa, untuk tetap mengarahkan dirinya memiliki sikap optimis yang tinggi. Sikap optimis mampu meningkatkan *adversity quotient* dalam diri individu sehingga dapat membuat kita lebih kuat dalam bertahan dimasa sulit. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil langkah kedepannya untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Dapat juga digunakan untuk kepentingan perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan atau industri dengan mengukur *adversity quotient* para karyawan dan mengambil keputusan langkah selanjutnya mengenai penilaian dan penempatan karyawan dalam perusahaan.

### 5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *adversity quotient*, karena penelitian ini hanya meneliti satu variabel saja sehingga kurang mendalam. Disarankan untuk kedepannya dapat mengungkap variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini. Adanya variasi penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang psikologi.

Misalnya, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti salah satu faktor *adversity quotient* yaitu faktor pendidikan, karena adanya perbedaan dalam menghadapi persaingan kerja antara mahasiswa dengan siswa tingkat akhir di sekolah atau siswa kelas 3 SMA/SMK menjelang kelulusannya. Kemudian faktor lingkungan, bagaimana lingkungan dapat mempengaruhi *adversity quotient*. Karena dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh lingkungan dalam meningkatkan *adversity quotient*.